

## ABSTRAK

**Judul** : Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Siswa  
**Penulis** : Winda Putri Winara  
**Pembimbing** : Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons.  
Drs. Azrul Said, M.Pd.,Kons.

Kebutuhan merupakan salah satu dasar timbulnya tingkah laku siswa. Siswa bertingkah laku karena ada dorongan untuk memenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan ini sifatnya mendasar bagi kelangsungan hidup siswa itu sendiri. Kenyataannya terdapat adanya siswa di SMA Negeri 7 Padang yang dalam pemenuhan kebutuhannya belum ada yang terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pemenuhan kebutuhan psikologis siswa tersebut.

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif jenis deskriptif. Sampel penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Padang dengan jumlah 130 orang. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini berupa angket. Data yang di peroleh diolah dengan menggunakan teknik presentase melalui bantuan program *Microsoft Office Excel*.

Temuan penelitian mengungkapkan: rata-rata keseluruhan pemenuhan kebutuhan psikologis siswa akan kasih sayang ekonomi tinggi dan rendah yaitu 72% siswa menyatakan pemenuhan akan kebutuhan terpenuhi. Kebutuhan keikutsertaan dan diterima dalam kelompok yaitu 61,1% terpenuhi, kebutuhan untuk berdiri sendiri yaitu 58,1% cukup terpenuhi, kebutuhan untuk berprestasi yaitu 56% cukup terpenuhi, kebutuhan akan pengakuan dari orang lain yaitu 52,3% cukup terpenuhi, kebutuhan untuk dihargai yaitu 59,5% cukup terpenuhi, dan kebutuhan memperoleh falsafah hidup 73,9% terpenuhi serta siswa membutuhkan layanan bimbingan dan konseling terkait masalah pemenuhan kebutuhan mereka yang dialaminya yaitu layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling perorangan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh ,maka disarankan kepada guru BK/konselor berupaya memberikan pelayanan yang sesuai dengan permasalahan siswa dan hendaknya mampu menggunakan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling secara maksimal untuk membantu mengentaskan masalah siswa tersebut. Serta kepada peneliti selanjutnya dapat mengungkap dan meneliti variabel lain yang terkait dengan masalah siswa.